

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan terkait dengan feminitas pada laki-laki dalam Film *Miracle in Cell No 7*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sepuluh topik penting yang berhubungan dengan feminitas laki-laki. Menggunakan kerangka teoritis feminitas yang terdapat dalam Film *Miracle in Cell No 7* tersebut terdiri atas: Pertama, lembut (Tender) dimana seseorang yang memiliki sifat lembut lebih sensitive dan memiliki hati yang sentimental. Kedua, penuh kasih sayang (Affectionable) kemampuan untuk melibatkan perasaan kepedulian dan rasa ingin membantu orang lain. Ketiga, ceria (Cheerful) meliputi kebahagiaan, kehangatan, kelembutan dan keceriaan. Keempat, mengalah (Yielding) adalah bagian dari tipe kepribadian yang disebut dengan tipe sosial. Kelima, penuh kasih (Compassionate) mengacu kepada seseorang untuk merasakan simpati terhadap penderitaan orang lain. Keenam, memahami (Understanding) terdapat tiga komponen penting dalam hal ini yaitu, perhatian, interpretasi, dan integrasi. Ketujuh, feminin (Feminine) sifat yang menggambarkan kehalusan, kelembutan dan kepekaan. Kedelapan, mencintai anak-anak (Love Children) kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik, dan perasaan sayang terhadap anak-anak. Kesembilan, berbicara halus (Soft Spoken) kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan aktif. Kesepuluh, tersanjung (Flatterable) seseorang yang mudah mengubah pendiriannya hanya dengan melihat atau mendengar perspektif lain tentang sesuatu.

5.2 Saran

Sesudah melakukan penelitian ini, penulis menemukan banyak kekurangan dan kekeliruan selama penelitian ini berlangsung. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan agar

penelitian selanjutnya bisa lebih lengkap dan bagus dari penelitian sebelumnya. Beberapa saran termaksud antara lain:

1. Saran Teoritis

Berdasarkan sudut pandang teoritis penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melengkapi keterbatasan atau limitasi penelitian ini, apabila menggunakan film serupa seperti yang peneliti gunakan. Dengan kata lain, penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa elemen lain seperti komparasi atau perbandingan dua film dengan topik feminitas terhadap laki-laki. Selain itu penelitian selanjutnya hendaknya tidak menggunakan teori feminitas lain selain teori Bem Sex Role Inventory milik Sandra L Bem.

2. Saran Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi, tidak terbatas pada dunia perfilman, tetapi juga di lingkungan sosial yang sering memandang rendah laki-laki yang memiliki sifat feminin. Maksudnya penelitian ini dapat diperkaya sekaligus mengkritik masyarakat yang kurang menaruh minat terhadap film sebagai salah satu cara menyadarkan kaum laki-laki dengan sifat feminin dalam dirinya.